

Analisis Minat Mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi Angkatan 2024 terhadap Permainan Olahraga Pickleball

M. Alhariq HS[✉], Muhammad Ali¹, Grafitte Decheline¹

¹Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Corresponding author*

Email: alhariq08@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Analisis; Minat; Permainan; Pickleball

Keywords:

Analysis; Interest; Games; Pickleball

Abstrak

Studi ini meneliti ketertarikan mahasiswa baru tahun 2024 dari Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi terhadap olahraga pickleball. Pickleball sendiri merupakan aktivitas olahraga yang masih tergolong baru di Indonesia dengan karakteristik menggabungkan unsur-unsur dari tenis, bulutangkis, dan tenis meja. Penelitian mengadopsi pendekatan deskriptif kuantitatif dengan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Total responden mencakup 171 mahasiswa yang tersebar di 5 kelas berbeda, dengan menggunakan metode total sampling. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 40 item pernyataan yang mengukur dua faktor utama: intrinsik (meliputi ketertarikan, atensi, dan kebutuhan) serta ekstrinsik (mencakup pengaruh pelatih, ketersediaan fasilitas, dukungan keluarga, dan kondisi lingkungan). Temuan penelitian mengindikasikan bahwa tingkat minat mahasiswa secara umum berada pada level menengah (59%), dengan faktor intrinsik menunjukkan kategori sedang (46,7%) dan faktor ekstrinsik juga berada pada kategori sedang (60,2%)

Abstract

This research aims to analyze the interest of 2024 Physical Education and Health students at Universitas Jambi toward the sport of pickleball. Pickleball is a sport that combines elements of tennis, badminton, and table tennis that is relatively new in Indonesia. The research method employed a quantitative descriptive approach with data collection through questionnaires. The research population consisted of 171 students from 5 classes, with a total sampling technique. The research instrument was a questionnaire comprising 40 statements with indicators of intrinsic factors (interest, attention, needs) and extrinsic factors (role of coaches, facilities, family, environment). The research results show that overall student interest falls into the medium category (59%), with intrinsic factors in the medium category (46.7%) and extrinsic factors also in the medium category (60.2%).

© 2025 Author

✉ Alamat korespondensi:

Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

PENDAHULUAN

Aktivitas fisik manusia yang dilakukan dengan teknik tertentu dapat disebut sebagai olahraga, yang memiliki karakteristik mengandung elemen permainan dan kesenangan. Olahraga biasanya dilaksanakan saat waktu senggang dan memberikan rasa puas bagi pelakunya. Dalam pengertian yang lebih komprehensif, olahraga bisa diartikan sebagai berbagai aktivitas fisik yang dijalankan secara sukarela dan dengan perasaan gembira untuk meningkatkan kemampuan fungsional sesuai dengan aktivitas yang dilakukan (Dlis et al., 2023). Olahraga memiliki bermacam-macam bentuk permainan, misalnya permainan bola besar dan permainan bola kecil. Permainan bola besar terdiri dari sepak bola, bola voli, dan lain sebagainya, sedangkan olahraga yang menggunakan bola kecil terdiri dari bulu tangkis, kasti, dan juga pickleball.

Perkembangan olahraga di Indonesia sangat pesat dan banyak digemari di kalangan masyarakat. Salah satu faktor pendukungnya adalah prestasi atlet yang bisa mengharumkan nama bangsa (Yahya et al., 2024). Prestasi atlet dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: faktor fisik, teknik, taktis, dan psikis (Rawe et al., 2017). Melalui olahraga, seseorang dapat meningkatkan kebugaran fisik, mengembangkan keterampilan, serta merasakan manfaat mental dan emosional. Selain itu, olahraga juga dapat memperkuat kohesi sosial dan menciptakan rasa persatuan.

Salah satu olahraga yang mulai berkembang di Indonesia adalah pickleball. Olahraga pickleball merupakan olahraga yang mengkombinasikan elemen tenis, bulu tangkis, dan tenis meja. Menurut beberapa peneliti, pickleball merupakan olahraga raket yang menggabungkan berbagai elemen dari beberapa olahraga populer. Forrester seperti dikutip dalam Gani et al. (2022) menjelaskan bahwa olahraga ini mengadopsi unsur-unsur dari tenis, bulu tangkis, dan tenis meja dalam permainannya. Sementara itu, penelitian Vitale dan Liu yang dikutip dalam (Irvan et al., 2022) menyebutkan bahwa pickleball adalah kombinasi dari elemen pingpong, tenis, dan bulu tangkis, yang fleksibel dimainkan baik di lapangan dalam ruangan maupun di luar ruangan.

Permainan ini dimainkan di lapangan yang kecil dengan net lebih rendah, menggunakan raket (paddle) ringan, dan bola plastik berlubang. Pickleball telah mengalami lonjakan popularitas di berbagai kalangan masyarakat. Pertumbuhannya yang pesat diiringi dengan semakin banyaknya turnamen

dan klub pickleball yang bermunculan. Dengan dinamika permainan yang menarik dan aksesibilitasnya yang mudah, olahraga ini menarik perhatian banyak orang dari berbagai kelompok usia.

Teknik dasar dalam permainan pickleball yang perlu dikuasai yaitu: servis, forehand, backhand, volley, overhead smash, dink, drop shot, lob, dan footwork. Teknik-teknik ini harus dikuasai oleh setiap pemula saat bermain pickleball. Tujuan permainan pickleball adalah untuk mencetak poin dengan memukul bola ke sisi lawan sehingga mereka tidak dapat mengembalikannya. Heidman dalam (Irvan et al., 2022) mengatakan bahwa pickleball adalah permainan yang mudah dipelajari, hemat biaya, serta hemat tempat.

Olahraga pickleball pertama kali ditemukan pada tahun 1965 di Washington, Amerika Serikat, dan termasuk ke dalam olahraga yang cepat berkembang di negara tersebut. Irvan dalam Gani et al. (2022) olahraga ini telah mengalami perkembangan signifikan di benua Eropa, namun di wilayah Asia pertumbuhannya masih terbilang lambat. Indonesia menempati posisi ketujuh di antara negara-negara Asia yang telah mengadopsi olahraga tersebut. Untuk mengatur perkembangannya di tanah air, telah dibentuk organisasi resmi bernama Indonesia Pickleball Federation (IPF) sebagai badan pengurus utama cabang olahraga ini di Indonesia. Kejuaraan pickleball di Indonesia telah dipertandingkan di Jakarta, termasuk kejuaraan antar pelajar (Hasmayati dalam (Gani et al., 2022).

Sebagai olahraga yang relatif baru di Indonesia, pickleball belum sepenuhnya dikenal oleh masyarakat luas. Namun, dengan kemudahan akses dan kemampuannya untuk dimainkan oleh berbagai kalangan usia, olahraga ini berpotensi untuk diintegrasikan ke dalam program pendidikan jasmani di sekolah-sekolah dan universitas. Olahraga pickleball telah menunjukkan perkembangan yang signifikan di Indonesia, salah satunya dengan masuknya pickleball sebagai salah satu cabang olahraga (cabor) eksebisi di Pekan Olahraga Nasional (PON) Aceh-Sumut (Kabarsatutujuh.com, 2024). Keputusan untuk menjadikan pickleball sebagai cabor eksebisi di PON Aceh-Sumut menjadi langkah penting dalam memperkenalkan olahraga pickleball ini secara lebih luas, terutama kepada generasi muda.

Di Universitas Jambi, pengenalan dan pelatihan olahraga pickleball telah dilaksanakan sejak tahun 2022 di Gedung

JPOK. Menurut Ali (2022), setelah diperkenalkan di Provinsi Jambi, dibentuk klub pertama di Provinsi Jambi yang berlokasi di kampus Universitas Jambi, tepatnya di gedung JPOK, yang diberi nama UNJA Pickleball Club. Klub ini kemudian berkembang menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pickleball Universitas Jambi dengan tujuan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat mahasiswa. Anggota UKM Pickleball juga telah melaksanakan sosialisasi dalam kegiatan PKK 2024 Prodi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan untuk mengajak rekan-rekan mahasiswa bergabung dengan UKM Pickleball. Kegiatan latihan berlangsung setiap hari Selasa dan Jumat mulai pukul 15.00 WIB hingga 17.00 WIB.

Dari observasi awal yang dilakukan peneliti, masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui cara bermain olahraga pickleball, kurangnya sosialisasi di lingkungan Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, serta minimnya jumlah mahasiswa yang bergabung dengan UKM Pickleball. Namun demikian, belum ada data empiris yang menunjukkan seberapa besar minat mahasiswa terhadap olahraga pickleball ini.

Ketertarikan dapat dipahami sebagai kecenderungan yang mendorong individu untuk mengeksplorasi atau mencoba berbagai aktivitas dalam bidang spesifik. Ketertarikan juga bisa dimaknai sebagai respons positif terhadap elemen-elemen lingkungan. Lebih jauh, ketertarikan mencerminkan kecenderungan berkelanjutan untuk memberikan perhatian dan menikmati suatu kegiatan dengan perasaan gembira. Ini menunjukkan bahwa ketertarikan berhubungan dengan bagaimana seseorang memusatkan perhatian dan fokus pada hal yang diminatinya, dilakukan secara konsisten dengan perasaan senang dan menghasilkan kepuasan (Ikbali, 2011).

Pramessti (2023) menjelaskan ketertarikan sebagai kecenderungan disertai antusiasme tinggi atau hasrat besar terhadap sesuatu. Ketertarikan berperan dalam mendorong motivasi mahasiswa sehingga mendukung pencapaian prestasi dan dapat memunculkan ketertarikan-ketertarikan baru sejalan dengan perkembangan mahasiswa sebagai individu. Dengan demikian, pertimbangan ketertarikan menjadi penting ketika memilih konsentrasi keahlian dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Menurut Scheifele dalam (Santrock, 2015), ketertarikan terbagi menjadi ketertarikan individual dan ketertarikan situasional.

Ketertarikan individual umumnya lebih stabil dibandingkan ketertarikan situasional. Ketertarikan individual melibatkan kemampuan yang dimiliki individu dan mendorongnya untuk melakukan sesuatu, contohnya mahasiswa dengan kemampuan berlari terdorong mengikuti kursus atletik. Sementara ketertarikan situasional berkaitan dengan seberapa menarik situasi yang sedang berlangsung, misalnya bagaimana menariknya seorang pelatih dalam membimbing cabang olahraga tertentu sehingga membangkitkan ketertarikan mahasiswa untuk bergabung.

Ketertarikan tidak muncul begitu saja secara spontan dari dalam diri individu. Ketertarikan terbentuk melalui suatu proses dalam diri seseorang. Ketertarikan seseorang dapat tumbuh dan berkembang ketika ia menaruh perhatian serta berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Beberapa indikator yang menunjukkan timbulnya minat antara lain motivasi internal, fokus perhatian, perasaan bahagia, kapabilitas individu, dan adanya harmoni atau kompatibilitas. Terdapat dua kelompok faktor yang memengaruhi ketertarikan: faktor dari dalam diri yang bersifat personal serta faktor dari luar yang berasal dari lingkungan si pembelajar (Wala, 2025). Faktor internal meliputi: tertarik, perhatian, dan kebutuhan, sedangkan faktor eksternal meliputi: peran pelatih, fasilitas, keluarga, dan lingkungan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menelaah ketertarikan mahasiswa baru program studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi (angkatan 2024) terhadap olahraga pickleball, dengan mengkaji faktor-faktor pendorong internal maupun eksternal. Studi ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pengetahuan untuk memajukan dan mengembangkan olahraga pickleball, tidak hanya di lingkungan universitas tetapi juga di masyarakat secara lebih luas.

METODE

Metode dan Desain

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dalam menilai minat terhadap olahraga pickleball di kalangan mahasiswa angkatan 2024 dari Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan di Universitas Jambi. Untuk mengolah data, peneliti menerapkan analisis statistik deskriptif dan menyajikan temuan dalam format persentase.

Partisipan

Penelitian melibatkan seluruh mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi angkatan 2024 yang terdiri dari 171 orang yang tersebar dalam 5 kelas. Metode pengambilan sampel menggunakan total sampling dimana semua anggota populasi diikutsertakan sebagai responden.

Instrumen

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner tertutup yang berisi 40 pernyataan dengan skala likert 5 poin:

- a. Amat Menyetujui (poin 5)
- b. Menyetujui (poin 4)
- c. Netral/Bimbang (poin 3)
- d. Menolak (poin 2)
- e. Sangat Menolak (poin 1)

Kuesioner dibagi menjadi dua komponen utama:

- 1. Faktor intrinsik (20 pernyataan) - mengukur aspek ketertarikan, perhatian, dan kebutuhan
- 2. Faktor ekstrinsik (20 pernyataan) - menilai pengaruh pelatih, ketersediaan fasilitas, dukungan keluarga, dan kondisi lingkungan

Validitas instrumen diuji menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan semua item memenuhi syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361). Reliabilitas instrumen diuji dengan formula Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,971 (melampaui batas minimal 0,70),

menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen yang sangat tinggi.

Prosedur

Pengumpulan data dilaksanakan pada 22 Februari 2025 bertempat di Gedung Pendidikan Olahraga dan Kepelatihan Universitas Jambi. Peneliti mendistribusikan kuesioner langsung kepada mahasiswa, menyampaikan tujuan penelitian dan petunjuk pengisian, kemudian mengumpulkan kembali kuesioner yang sudah dilengkapi.

Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan persentase untuk menentukan kategori minat mahasiswa. Hasil perhitungan dikategorikan menjadi lima tingkatan: sangat tinggi (81-100%), tinggi (61-80%), sedang (41-60%), rendah (21-40%), dan sangat rendah (0-20%).

HASIL

Minat Mahasiswa Secara Keseluruhan

Berdasarkan studi yang telah dilakukan, tingkat ketertarikan terhadap olahraga pickleball di kalangan mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi angkatan 2024 berada pada level menengah, dengan angka statistik mencapai 59%. Tabel 1 menyajikan pembagian kategori minat secara menyeluruh dari hasil penelitian tersebut.

Tabel 1. Minat Keseluruhan

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Kategori
168-200	5	14	8,10%	Sangat tinggi
136-167	4	51	29,80%	Tinggi
104-135	3	101	59%	Sedang
72-103	2	4	2,30%	Rendah
40-71	1	1	0,50%	Sangat rendah
Jumlah		171	100%	

Minat Mahasiswa Berdasarkan Faktor Intrinsik

Minat mahasiswa berdasarkan faktor intrinsik berada dalam kategori sedang dengan

persentase 46,7%. Rincian kategori minat berdasarkan faktor intrinsik disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Minat Faktor Intrinsik

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Kategori
84-100	5	21	12,20%	Sangat Tinggi
68-83	4	66	38,50%	Tinggi
52-67	3	80	46,70%	Sedang
36-51	2	3	1,70%	Rendah
20-35	1	1	0,50%	Sangat Rendah

Jumlah	171	100%
--------	-----	------

Minat Mahasiswa Berdasarkan Faktor Ekstrinsik

Minat mahasiswa berdasarkan faktor ekstrinsik juga berada dalam kategori sedang

dengan persentase 60,2%. Rincian kategori minat berdasarkan faktor ekstrinsik disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Minat Faktor Ekstrinsik

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Kategori
84-100	5	10	5,80%	Sangat tinggi
68-83	4	49	28,60%	Tinggi
52-67	3	103	60,20%	Sedang
36-51	2	8	4,60%	Rendah
20-35	1	1	0,50%	Sangat rendah
Jumlah		171	100%	

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi angkatan 2024 terhadap olahraga pickleball secara keseluruhan berada dalam kategori sedang (59%). Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa olahraga pickleball belum sepenuhnya menarik perhatian mahasiswa, namun juga tidak sepenuhnya diabaikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Raymuna (2021) yang menemukan bahwa minat mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta terhadap cabang olahraga pickleball cukup tinggi, meskipun belum maksimal.

Ditinjau dari faktor intrinsik, minat mahasiswa berada dalam kategori sedang (46,7%) dengan kecenderungan ke arah tinggi (38,5%). Hal ini menunjukkan bahwa ketertarikan, perhatian, dan motivasi internal mahasiswa terhadap olahraga pickleball cukup baik. Menurut (Syah, 2008), minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dalam konteks olahraga pickleball, mahasiswa cukup memiliki ketertarikan terhadap olahraga ini, namun belum maksimal.

Dari faktor ekstrinsik, minat mahasiswa juga berada dalam kategori sedang (60,2%). Faktor ekstrinsik meliputi peran pelatih, fasilitas, keluarga, dan lingkungan. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan lingkungan eksternal terhadap partisipasi mahasiswa dalam olahraga pickleball belum optimal. Temuan ini sejalan dengan hasil observasi awal yang menemukan kurangnya sosialisasi olahraga pickleball di lingkungan kampus dan minimnya mahasiswa yang bergabung dengan UKM Pickleball.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya potensi pengembangan minat mahasiswa terhadap olahraga pickleball. Sebagaimana dikemukakan Hasmyati et al. (2021), olahraga pickleball memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan di kalangan pelajar dan mahasiswa karena karakteristiknya yang mudah dipelajari, hemat biaya, dan hemat tempat. Penelitian Alfebri (2022) juga menunjukkan bahwa olahraga pickleball memiliki pengaruh terhadap peningkatan minat siswa untuk berolahraga dengan persentase yang mencapai 70%.

Faktor yang dapat menjadi penghambat minat mahasiswa terhadap olahraga pickleball antara lain kurangnya sosialisasi dan keterbatasan sarana prasarana. Kurangnya sosialisasi menyebabkan informasi mengenai olahraga pickleball tidak tersampaikan secara menyeluruh kepada mahasiswa. Keterbatasan jumlah paddle dan bola pickleball yang dapat diakses oleh mahasiswa juga menjadi kendala dalam pengembangan minat terhadap olahraga ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan studi yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat ketertarikan mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Jambi angkatan 2024 terhadap olahraga pickleball umumnya tergolong dalam kategori menengah dengan angka 59%. Analisis faktor internal menunjukkan minat mahasiswa berada pada level menengah sebesar 46,7%, sementara dari aspek eksternal juga menunjukkan kategori menengah dengan persentase 60,2%. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya strategi peningkatan minat melalui berbagai

pendekatan seperti kampanye pengenalan, edukasi tentang keuntungan bermain pickleball, pengembangan unit kegiatan mahasiswa, dan pelaksanaan monitoring berkala untuk memajukan olahraga pickleball di lingkungan kampus Universitas Jambi.

REFERENSI

- Alfebri, I. (2022). *Pengaruh olahraga Pickleball terhadap peningkatan minat siswa berolahraga*. Skripsi, Universitas Jambi.
- Ali, M. (2022). Pengaruh Variasi Latihan Target Terhadap Akurasi Pukulan Forehand Groundstroke Atlet Pickleball Unja. *Journal Physical Health Recreation*, 2(2), 110–123. <https://doi.org/10.55081/jphr.v2i2.643>
- Dlis, F., Wijaya, H. H., Riyadi, D. N., & Taufik, M. S. (2023). Diseminasi gerak dasar guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Se-DKI Jakarta dalam mensukseskan Desain Besar Olahraga Nasional (DBON). *MADDANA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 11–15. <https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/maddana/article/view/7898%0Ahttps://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/maddana/article/download/7898/2797>
- Gani, I., Faylia, R. P., Widayanto, I., & Setyawan, H. (2022). Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Permainan Pickleball di Sekolah Dasar. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 1033–1042. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.246>
- Hasmyati, Aprilo, I., & Atifah, N. I. (2021). Survey Minat Pelajar dan Guru PJOK Kota Makassar terhadap Olahraga Pickleball. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021 Penguatan Rist, Inovasi, Dan Kreativitas Peneliti Di Era Pandemi Covid-19*, 1487–1496.
- Ikkal, M. (2011). *PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PPAk: STUDI KASUS PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG*. UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG.
- Irvan, Asyhari, H., Sufitrono3, & Kamaruddin, I. (2022). PKM SOSIALISASI PICKLEBALL GURU PJOK KABUPATEN SIDRAP. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 3559–3566. <https://doi.org/10.2207/jjws.91.328>
- Pramesti, D. (2023). Studi kasus tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk berprestasi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 988–997.
- Rawe, H., Hidayah, T., & Rc, A. R. (2017). Pengaruh Metode Latihan Keseimbangan dan Daya Tahan Otot Lengan terhadap Kecepatan Mendayung Kayak 1 Jarak 200 Meter. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 141–147.
- Raymuna, A. A. (2021). *Survei minat mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta terhadap cabang olahraga Pickleball*. Skripsi, Universitas Negeri Jakarta.
- Santrock, J. W. (2015). *Educational psychology (5th ed.)*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Syah, M. (2008). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru* (Edisi revi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wala, G. N. (2025). Strategi Peningkatan Literasi dan Minat Belajar Siswa: Studi Kasus pada Peserta Didik Sekolah Menengah: Strategies for Improving Literacy and Student Interest in Learning: A Case Study of Secondary School Learners. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 2(3), 485–494.
- Yahya, M., Muhammad, & Fuaddah, Z. (2024). SUATU TINJAUAN TENTANG PERKEMBANGAN PRESTASI ATLET CABANG OLAHRAGA ATLETIK LARI SPRINT PENGURUS CABANG KABUPATEN PIDIE. *Jurnal Sport Health Education (JSHE)*, 2(2), 124–135.